

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan ini, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1) Berikut adalah gambaran umum dan analisis dari kondisi keseluruhan usaha PT X saat ini:

a) Aspek Pasar dan Pemasaran

Terdapat tren penurunan pada penerimaan perusahaan dikarenakan padamnya sektor pariwisata pada situasi pandemi saat ini, yang di mana sektor pariwisata merupakan *market* utama PT X.

b) Aspek Operasional dan Sumber Daya Manusia

PT X mengalami kesulitan dalam mempertahankan jumlah pegawai dan *shift* kerja yang ada, dikarenakan menurunnya tingkat penerimaan perusahaan secara signifikan.

2) Pada skenario perhitungan kondisi usaha yang tidak diharapkan, dengan adanya investasi awal (Initial Investment) sebesar IDR 1,032,980,464 maka usulan investasi pada mesin jahit otomatis akan menghasilkan *incremental cash flow* yang positif untuk tahun ke – 1 hingga tahun ke – 5. Hal itu terbukti dari data sebagai berikut :

Incremental Operational Cash Flow tahun ke – 1 sebesar IDR 211,131,277

Incremental Operational Cash Flow tahun ke – 2 sebesar IDR 227,638,323

Incremental Operational Cash Flow tahun ke – 3 sebesar IDR 245,467,560

Incremental Operational Cash Flow tahun ke – 4 sebesar IDR 264,724,796

Incremental Operational Cash Flow tahun ke – 5 sebesar IDR 285,524,304

Dan diakhir periode tahun ke – 5 mesin jahit otomatis akan dijual kembali sehingga menghasilkan terminal cash flow sebesar IDR 670,312,500. Dari hasil *incremental* untuk *Operational Cash flow* diatas, maka dapat disimpulkan

bahwa besarnya arus kas bersih dari usulan investasi pada mesin jahit otomatis yang akan dijalankan memberikan keuntungan bagi PT X.

- 3) Kesimpulan analisis secara komprehensif dari hasil perhitungan beberapa teknik penganggaran modal yang digunakan terbagi menjadi 2 hal:
 - a) Jika ditinjau dari hasil perhitungan Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), dan Internal Rate of Return (IRR), maka apabila usulan investasi mesin jahit otomatis tersebut dijalankan akan memberikan nilai tambah bagi PT X.
 - b) Jika ditinjau dari hasil perhitungan Payback Period (PP), arus kas pada skenario penerimaan berkurang sebesar 25% maka dihasilkan lama pengembalian 4 tahun 1 bulan dan 2 hari.
- 4) Dari hasil kajian aspek non finansial secara umum memang menghadapi kesulitan untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang memiliki daya beli lebih kecil secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, bila kondisi usaha dapat dikatakan membaik dibandingkan kuartal kedua tahun 2020 ini maka investasi mesin jahit otomatis dapat dilaksanakan. Namun apabila kondisi usaha tidak lebih baik dibandingkan kuartal kedua tahun 2020 maka PT X perlu mempertimbangkan kembali mengenai rencana investasi dan juga manfaat dari mesin jahit otomatis ini karena terdapat penurunan yang signifikan pada penerimaan PT X bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah didapat, penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

- Bagi PT X

Penulis menyarankan agar PT X dapat mempertimbangkan *contingency plan* yang menyeluruh baik dari segi pemasaran yang menjadi ujung tombak bagi penerimaan perusahaan yang tentunya perlu mengalami peralihan dari sektor pasar yang semula berfokus pada sektor perhotelan maupun pariwisata kepada sektor yang lebih *sustain* dan stabil pada kondisi yang ada saat ini seperti rumah sakit maupun

instansi lain yang menggunakan produk serupa seperti yang selama ini telah diproduksi oleh PT X namun marketnya memiliki kelangsungan bisnis yang lebih menjanjikan. Selain itu diharapkan juga PT X untuk dapat memperhatikan faktor kesehatan maupun kebersihan dalam bentuk *social distancing* dalam masa pandemi ini, di samping itu PT X perlu bijak dalam mengambil pertimbangan *layoff* pada karyawan dengan mempertimbangkan aspek sosial yang ada dan juga mempertimbangkan kesejahteraan dan masa depan para pegawai.

PT X perlu mempertahankan maupun meningkatkan dengan nilai positif meskipun tengah menghadapi kondisi yang tidak menguntungkan dan memerlukan adaptasi lebih dalam menghadapi kondisi yang ada pada saat ini. Pengamatan akan perekonomian global maupun status dari pandemi ini juga menjadi sebuah hal yang penting bagi PT X karena secara langsung berpengaruh pada tingkat penerimaan perusahaan maupun pada besarnya *cash flow* yang dihasilkan. Apabila kondisi usaha yang terjadi tidak kunjung membaik, maka bila ditinjau dari perhitungan yang telah dilakukan yaitu proyeksi kondisi usaha terburuk, PT X perlu mengurungkan *niatan* untuk berinvestasi pada mesin jahit otomatis dikarenakan dari perhitungan *capital budgeting* baik *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), maupun *Profitability Index* (PI) tidak memberikan tingkat pengembalian yang *favourable*. Oleh karena itu apabila kondisi usaha pada awal kuartal ke-3 tahun 2020 ini masih belum menunjukkan koreksi positif maka PT X perlu mempertimbangkan strategi lain untuk dapat melakukan kegiatan operasi dengan biaya yang efisien.

- Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan agar kajian penganggaran modal dapat digunakan dalam masalah pengambilan keputusan investasi pada rencana bisnis usaha yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Besley, Scott dan Eugene F. Bringham.(2005). *Essentials of Managerial Finance*, 13th edition.Mason, Ohio: Thomson South Western.

Bodie, Zvi, Alex Kane, Alan J. Marcus. 2008. *Investments*. New York: McGraw- Hill.
Collins Dictionary of Business, 3rd ed. © 2002, 2005 C Pass, B Lowes, A Pendleton, L Chadwick, D O'Reilly and M Afferson

Dermawan Sjahrial. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta

Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance (14th Ed)*. Boston: Pearson.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.

Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. 2008. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. USA: Prentice Hall.

Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group.

Petty, Keown, Scott, dan Martin. 1993. *Basic Financial Management (6th Ed)*. United States of America : Prentice-Hall International, Inc.

Purwana, Dedi dan Nurdin M, Hidayat. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

Ridwan, S. dan I, Barlian. 2013. Manajemen Keuangan 2. Edisi Ketujuh. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sekaran, Uma dan Roger B. 2010. Research Methods for Business. Wst Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

Sinaga, Dadjim 2009. Studi Kelayakan Bisnis Dalam Ekonomi Global. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sinaga, Marianus. 1988. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.

<https://bisnis.tempo.co/read/1282582/upah-barang-impor-dan-hpp-penyebab-pabrik-tekstil-tutup>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190710/257/1122545/neraca-dagang-tekstil-terancam-defisit-berkepanjangan>

<https://kumparan.com/manadobacirita/dampak-corona-1-868-pekerja-sektor-pariwisata-kehilangan-pekerjaan-1tRcxdB3fF>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200520062243-532-505121/jangan-prematur-terapkan-new-normal-di-industri-pariwisata>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Suku-Bunga-Dasar.aspx>

<https://www.merriam-webster.com/>